**ABSTRAK**

Denni Damara 148080004, Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan. Penelitian ini berjudul Literasi Media Dalam Penyebaran Informasi *Hoax* di Media Sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriftif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipan studi kajian pustaka dan studi dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil, bahwa Kemampuan literasi media Siswa SMA Pasundan 2 terhadap penyebaran informasi *hoax* dalam penelitian ini adalah sangat rendah. Dari semua kemampuan literasi media, Siswa SMA Pasundan 2 hanya menguasai kemampuan multitasking namun masih belum menguasai kemampuan yang membutuhkan pemikiran kritis dan kecakapan interaksi sosial seperti *simulation, appropriation, collective intelligence, judgment, negotiation,* dan *visualization*. Motif siswa SMA Pasundan 2 dalam penyebaran informasi *hoax* adalah hanya kecenderungan ikut-ikutan orang lain, ikutan *trending topik* yang sedang ramai, hanya menunjukkan *eksistentsi* diri agar bisa dikenal orang banyak, dan tentunya hal tersebut kemudian berujung kepentingan pribadi untuk menambah pengikut di media sosial *instagram*. Terdapat tindakan-tindakan lain dari sebagian siswa SMA Pasundan 2 Bandung terhadap penyebaran informasi *hoax* bahwa dengan sikap *skeptis* atau hanya memilih diam, tidak ikut-ikutan orang lain jika mendapatkan informasi yang belum tentu benar, hal ini merupakan tindakan sesuai dalam meliterasi media terkait penyebaran informasi *hoax*.

Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan yaitu mengharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan edukasi bagaimana ciri-ciri dari berita *hoax* dan bagaimana cara untuk menyikapi berita tersebut. Sedangkan secara personal, masyarakat juga dapat membantu meminimalisir berita hoax yakni dengan tidak mudah percaya dengan judul berita provokatif berupa tuduhan pada pihak tertentu dengan plagiasi dari sebuah akun resmi kemudian diubah kembali. Cermati kembali alamat situs dan periksa apakah berita tersebut benar atau salah. Hasil penelitian ini hendaknya memberikan porsi tambahan pengetahuan untuk edukasi dan meningkatkan pandangan kritis dan kesadaran dalam kegiatan bermedia. Hal ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam merumuskan strategi menuju masyarakat melek media di Indonesia.

***ABSTRACT***

*This research is titled Literacy Media In Hoax Information Dissemination in Social Media. The research method used is qualitative descriptive research method, with technique. Library data and documentation study. Analytical techniques in this study were conducted using data reduction techniques, data presentation and image conclusions or verification.*

*Based on the result of the research, according to the result, the media literacy ability of Pasundan 2 High School students about the dissemination of hoax information in this research is very low. Of all the literacy media capabilities, Pasundan 2 high school students can only master multitasking skills but are still unable to capability, simulation, appropriation, collective intelligence, judgment, negotiation, and visualization. The motive of Pasundan 2 high school students in the distribution of hoax information is to participate in other followers, follow the trending topics that are busy, just show the existence of self in order to be known to many people, and of course this then tipped personal interest to add followers in social media instagram. There are other actions of some high school students Pasundan 2 Bandung about the dissemination of hoax information with skepticism or just silence choice, do not participate participate with others if there is information that is not necessarily true, it is an appropriate action in meliterasi media related information fake news.*

*Things that researchers want to recommend that institutions educational institutions can provide education how the characteristics of news hoax and how to address the news. While privately, the public can also help to minimize the hoax news by not easily believing with the provocative news headline up to the plurality of an official account then changed back. Review the site address and exam whether it is true or false. The results of this study in order to provide an additional portion of knowledge for education and improvement of critical attitudes and behavior in media activities. This can be a further study material in formulating a strategy towards media literacy society in Indonesia.*